

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PREFERENSI DAN AKTIVITAS PENGUNJUNG  
KAWASAN WISATA PANTAI AKKARENA KOTA  
MAKASSAR**

***PREFERENCES AND ACTIVITIES ANALYSIS OF VISITORS  
AKKARENA BEACH IN MAKASSAR CITY***

**HAERANI PUTRI UTAMI HAMRIN**

**D011 18 1509**



**PROGRAM SARJANA DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2022**

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN (TUGAS AKHIR)

### ANALISIS PREFERENSI DAN AKTIVITAS PENGUNJUNG KAWASAN WISATA PANTAI AKKARENA DI KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh:

**HAERANI PUTRI UTAMI HAMRIN**

**D011 18 1509**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin pada tanggal 13 Maret 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

menyetujui,

Pembimbing I,



**Dr. Eng. Muralia Hustim, ST, MT**  
NIP: 197204242000122001

Pembimbing II,



**Dr. Ir. Syafruddin Rauf, MT**  
NIP: 195804241987021001

Ketua Program Studi,



**Prof. Dr. H. M. Wihardi Tjaronge, ST, M.Eng**  
NIP: 196805292002121002

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, nama Haerani Putri Utami Hamrin, dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Preferensi Dan Aktivitas Pengunjung Wisata Pantai Akkarena Di Kota Makassar**", adalah karya ilmiah penulis sendiri, dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar apapun dan dimanapun.

Karya ilmiah ini sepenuhnya milik penulis dan semua informasi yang ditulis dalam skripsi yang berasal dari penulis lain telah diberi penghargaan, yakni dengan mengutip sumber dan tahun penerbitannya. Oleh karena itu semua tulisan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Apabila ada pihak manapun yang merasa ada kesamaan judul dan atau hasil temuan dalam skripsi ini, maka penulis siap untuk diklarifikasi dan mempertanggungjawabkan segala resiko.

Gowa, 28 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

Haerani Putri Utami Hamrin  
D011181509

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas Berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ANALISIS PREFERENSI DAN AKTIVITAS PENGUNJUNG KAWASAN WISATA PANTAI AKKARENA KOTA MAKASSAR”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu ayahanda **Hamrin Haris, M.Mar.Eng** dan ibunda **Anitha Rachmalina S.Sos** atas kasih sayang dan segala dukungan selama ini, baik spiritual maupun materi karena penulis tidak akan mampu sampai di titik ini jika tanpa nasihat, motivasi dan do'a yang tiada hentinya terpenjatkan kepada Allah SWT.
2. Bapak **Prof. Dr. Eng. Muhammad Isran Ramli, S.T., M.T.** selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Makassar
3. Bapak **Prof. Dr. H. Muh. Wihardi Tjaronge, S.T. M.Eng**, selaku Ketua Departemen Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
4. Ibu **Dr.Eng. Muralia Hustim, S.T.,M.T.** selaku dosen pembimbing I, atas segala arahan dan bimbingan serta waktu yang telah diluangkan dari dan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak **Dr.Ir.Syafruddin Rauf, M.T.** selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan mulai dari awal penelitian hingga terselesaikannya penulisan tugas akhir ini.
6. Ibu **Ir. Hajriyanti Yatmar, ST., M.Eng.** dan Kak **Muhammad Ikhsan Sabil, ST.** yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh staf dan karyawan Departemen Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin atas segala bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.

8. Buat orang yang “**Spesial**” yang tidak bisa disebut namanya yang senantiasa selalu membantu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
9. Teman-teman “**PASIPAKA**” yang selalu memberikan semangat dan motivasi **Alya, Monci, dan Fhaidza**.
10. Teman-teman “**Stay Healty**” teman seperjuangan sejak maba **Mega Mantong, Mega c.p, Nindy, Lulu, Mila**.
11. Teman – teman konsentrasi Transportasi yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Saudara – Saudari Departemen Teknik Sipil Angkatan 2018 (**TRANSISI 2019**) yang tak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, dukungan doa, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu dengan semua bantuan, dan dukungan hingga terselesainya Tugas Akhir ini.
14. *Dear my self, terima kasih sudah berjuang menyelesaikan skripsi ini, tetap semangat untuk kedepannya jangan menyerah, dan harus tetap bersyukur.*

Tiada imbalan yang dapat diberikan penulis selain memohon kepada Tuhan Yang Maha Kuasa agar melimpahkan berkat-Nya kepada kita semua, Amin. Akhir kata penulis menyadari bahwa di dalam tugas akhir ini terdapat banyak kekurangan dan memerlukan perbaikan, sehingga dengan segala keterbukaan penulis mengharapkan masukan dari semua pihak. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gowa, 28 Januari 2022

Penyusun

## ABSTRAK

Preferensi adalah suatu yang lebih diminati, suatu pilihan utama, merupakan kebutuhan prioritas dan memberi keuntungan yang lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas pengunjung Pantai Akkarena di Kota Makassar.

Jenis penelitian ini yaitu Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode survei deskriptif, dimana metode ini adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Jumlah sampel yang didapat pada penelitian ini adalah 250 responden.

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan (55%), dengan rentang usia 17 - 24 tahun (60%), berpendidikan terakhir SLTA (56%), dengan pekerjaan sebagai Mahasiswa (50%), berpenghasilan >Rp 500.000 (45%), dan berkendara sepeda motor (51%). Setelah di uji validitas dan uji reliabilitas, variabel keandalan, variabel kenyamanan, variabel keamanan, dan variabelkepuasan dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai R hitung > 0,03 dan nilai alpha > 0,06 . Uji regresi menyatakan variabel keandalan, variabel kenyamanan, dan variabel keamanan berpengaruh terhadap variabel kepuasan dengan nilai T hitung < 0,05 dan nilai F hitung < 0,05.

Disarankan untuk diadakan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap Preferensi pengunjung wisata Pantai Akkarena sebagai bahan masukan kepada Pengelola Kawasan Wisata Pantai Akkarena.

Kata Kunci: Preferensi, Aktivitas, Pengunjung Pantai Akkarena.

## **Abstract**

Preference is something that is more desirable, a primary choice, or a priority requirement and provides better benefits. The purpose of this study is to determine the activity of visitors to Akkarena Beach in Makassar City.

The type of research used in this study is the data collection technique, namely the descriptive survey method, where this method is a research method that takes samples from a population and uses a questionnaire as a data collection tool. The number of samples obtained in this study was 250 respondents.

The results of the study found that the majority of respondents were female (55%), with an age range of 17-24 years (60%), graduated from high school (56%), worked as a student (50%), earned >Rp 500,000 (45%), and ride a motorcycle (51%). After being tested for validity and reliability testing, the reliability variable, the comfort variable, the safety variable, and the satisfaction variable were declared valid and reliable with an R count > 0.03 and an alpha value > 0.6. The regression test stated that the reliability variable, the comfort variable, and the safety variable had an effect on the satisfaction variable with a T count <0.05 and an F count <0.05.

It is recommended to conduct further research to obtain other variables that can affect the preferences of visitors to the Akkarena Beach tour as input to the Manager of the Akkarena Beach Tourism Area.

**Keywords:** Preferences, Activities, Visitors to Akkarena Beach

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Batasan Masalah.....	4
F. Sistematika Penulisan .....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Transportasi .....	7
B. Preferensi.....	8
C. Kawasan Wisata.....	13
D. Pariwisata.....	13
E. Wisatawan.....	14
F. Karakteristik Wisatawan .....	14
G. Karakteristik perjalanan .....	17
H. Preferensi Wisatawan Terhadap Produk Wisata.....	19
I. Pemilihan Moda Transportasi .....	22
J. Karakteristik Individu .....	24
K. Teknik Pengambilan Sampel .....	26

L. Hasil Analisis Data menggunakan Software SPSS .....	28
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33
A. Kerangka Kerja Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Jenis Data Penelitian .....	36
D. Pengambilan Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data dan Metode Survei .....	41
F. Uji Hipotesis .....	48
G. Metode Penyajian Analisis Data .....	50
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Karakteristik Individu Pengunjung Pantai Akkarena .....	52
B. Preferensi mengenai Aktivitas Pengunjung Pantai Akkarena ....	68
C. Hubungan Karakteristik Pengunjung Pantai Akkarena terhadap Preferensi Pengunjung Pantai Akkarena .....	93
D. Pengujian Hipotesis .....	116
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN .....	125

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Prosedur Penelitian .....	34
Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian .....	35
Gambar 3. Peta Lokasi .....	36
Gambar 4. Titik Penyebaran Kuesioner .....	44
Gambar 5. Grafik Jenis Kelamin.....	53
Gambar 6. Grafik Usia .....	54
Gambar 7. Grafik Pendidikan Terakhir.....	55
Gambar 8. Grafik Pekerjaan .....	56
Gambar 9. Grafik Penghasilan Responden .....	57
Gambar 10. Grafik Jenis Kendaraan .....	58
Gambar 11. Grafik Moda Transportasi Perjalanan .....	60
Gambar 12. Grafik Biaya Perjalanan.....	61
Gambar 13. Grafik Waktu Tempuh.....	63
Gambar 14. Grafik Jarak Perjalanan .....	64
Gambar 15. Grafik Frekuensi Berkunjung dalam Seminggu ke Pantai Akkarena ....	65
Gambar 16. Grafik Waktu Berkunjung .....	67
Gambar 17. Grafik Frekuensi Jumlah Rombongan.....	68
Gambar 18. Grafik mengenai Kondisi Baik/ Layaknya beroperasi Pantai Akkarena	70
Gambar 19. Grafik Preferensi Fasilitas pendukung yang masih difungsikan di Pantai Akkarena .....	71
Gambar 20. Grafik Fasilitas pendukung yang masih difungsikan di Pantai Akkarena .....	72
Gambar 21. Pantai Akkarena lebih layak di kunjungi dari pada Pantai Lainnya .....	73
Gambar 22. Grafik Pantai Akkarena layak dijadikan tempat <i>Event/Acara</i> .....	74
Gambar 23. Grafik Kesejukan di Pantai Akkarena .....	76
Gambar 24. Grafik Kebersihan di Pantai Akkarena .....	77
Gambar 25. Grafik Pelayanan Fasilitas di Pantai Akkarena.....	78
Gambar 26. Grafik Kemudahan tempat penyimpanan barang di Pantai Akkarena ..	79
Gambar 27. Grafik Ketenangan di pantai Akkarena .....	80
Gambar 28. Grafik keamanan dalam melakukan aktivitas .....	82
Gambar 29. Grafik keamanan saat menyimpan barang .....	83
Gambar 30. Grafik keamanan menggunakan fasilitas pendukung.....	84
Gambar 31. Grafik Keamanan terhadap tindakan kriminal.....	85
Gambar 32. Grafik Keamanan terhadap terhadap penyandang disabilitas .....	86
Gambar 33. Grafik Kepuasan kondisi Pantai .....	88
Gambar 34. Grafik Kepuasan Fasilitas Parkir .....	89
Gambar 35. Grafik Kepuasan keamanan secara keseluruhan.....	90
Gambar 36. Grafik Kepuasan Sistem Pengelolaan .....	91
Gambar 37. Grafik Kepuasan Penyediaan Kuliner .....	92
Gambar 38. Grafik Hubungan jenis kelamin dengan Preferensi mengenai Kondisi Pantai Akkarena.....	93

Gambar 39. Grafik hubungan Umur dengan Preferensi mengenai Kondisi Pantai Akkarena .....	94
Gambar 40. Grafik hubungan Pendidikan terakhir dengan Preferensi mengenai Kondisi Pantai Akkarena.....	95
Gambar 41. Grafik hubungan Pekerjaan dengan Preferensi mengenai Kondisi Pantai Akkarena .....	96
Gambar 42. Grafik hubungan Penghasilan dengan Preferensi mengenai Kondisi Pantai Akkarena.....	96
Gambar 43. Grafik hubungan Jenis kendaraan yang dimiliki dengan Preferensi mengenai Kondisi Pantai Akkarena.....	97
Gambar 44. Grafik hubungan Jenis Kelamin dengan Preferensi mengenai Fasilitas Parkir Pantai Akkarena .....	98
Gambar 45. Grafik hubungan Umur dengan Preferensi mengenai Fasilitas Parkir Pantai Akkarena.....	99
Gambar 46. Grafik hubungan Pendidikan Terakhir dengan Preferensi mengenai Fasilitas Parkir Pantai Akkarena.....	99
Gambar 47. Grafik hubungan Pekerjaan dengan Preferensi mengenai Fasilitas Parkir Pantai Akkarena .....	100
Gambar 48. Grafik hubungan Penghasilan dengan Preferensi mengenai Fasilitas Parkir Pantai Akkarena .....	101
Gambar 49. Grafik hubungan Jenis kendaraan yang dimiliki dengan Preferensi mengenai Fasilitas Parkir Pantai Akkarena .....	102
Gambar 50. Grafik hubungan Jenis Kelamin dengan Preferensi mengenai Sistem Keamanan secara keseluruhan Pantai Akkarena .....	102
Gambar 51. Grafik hubungan Umur dengan Preferensi mengenai Sistem Keamanan secara keseluruhan Pantai Akkarena.....	103
Gambar 52. Grafik hubungan Pendidikan Terakhir dengan Preferensi mengenai Sistem Keamanan secara keseluruhan Pantai Akkarena.....	104
Gambar 53. Grafik hubungan Pekerjaan dengan Preferensi mengenai Sistem Keamanan secara keseluruhan Pantai Akkarena .....	105
Gambar 54. Grafik hubungan Penghasilan dengan Preferensi mengenai Sistem Keamanan secara keseluruhan Pantai Akkarena.....	106
Gambar 55. Grafik hubungan Jenis Kendaraan dimiliki dengan Preferensi mengenai Sistem Keamanan secara keseluruhan Pantai Akkarena.....	107
Gambar 56. Grafik hubungan Jenis Kelamin dengan Preferensi mengenai Sistem Pengelolaan Pantai Akkarena .....	107
Gambar 57. Grafik hubungan Umur dengan Preferensi mengenai Sistem Pengelolaan Pantai Akkarena .....	108
Gambar 58. Grafik hubungan Pendidikan Terakhir dengan Preferensi mengenai Sistem Pengelolaan Pantai Akkarena .....	109
Gambar 59. Grafik hubungan Pekerjaan dengan Preferensi mengenai Sistem Pengelolaan Pantai Akkarena .....	110

Gambar 60. Grafik hubungan Penghasilan dengan Preferensi mengenai Sistem Pengelolaan Pantai Akkarena .....	110
Gambar 61. Grafik hubungan Jenis Kendaraan yang dimiliki dengan Preferensi mengenai Sistem Pengelolaan Pantai Akkarena .....	111
Gambar 62. Grafik hubungan jenis kelamin dengan Preferensi mengenai penyediaan Kuliner di Pantai Akkarena .....	112
Gambar 63. Grafik hubungan Umur dengan Preferensi mengenai penyediaan Kuliner di Pantai Akkarena .....	113
Gambar 64. Grafik hubungan Pendidikan Terakhir dengan Preferensi mengenai penyediaan Kuliner di Pantai Akkarena .....	113
Gambar 65. Grafik hubungan Pekerjaan dengan Preferensi mengenai penyediaan Kuliner di Pantai Akkarena .....	114
Gambar 66. Grafik hubungan Penghasilan dengan Preferensi mengenai penyediaan Kuliner di Pantai Akkarena .....	115
Gambar 67. Grafik hubungan Jenis Kendaraan yang dimiliki dengan Preferensi mengenai penyediaan Kuliner di Pantai Akkarena .....	116

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden .....	53
Tabel 2. Usia Responden .....	53
Tabel 3. Pendidikan Terakhir Responden .....	55
Tabel 4. Pekerjaan Responden .....	56
Tabel 5. Penghasilan Responden .....	57
Tabel 6. Jenis Kendaraan .....	58
Tabel 7. Penggunaan Moda Transportasi Perjalanan .....	59
Tabel 8. Biaya Perjalanan .....	61
Tabel 9. Waktu Tempuh Perjalanan .....	62
Tabel 10. Jarak Perjalanan .....	63
Tabel 11. Frekuensi Berkunjung dalam Seminggu ke Pantai Akkarena .....	65
Tabel 12. Waktu Berkunjung .....	66
Tabel 13. Frekuensi Jumlah Rombongan .....	67
Tabel 14. Kondisi Baik/Layaknya Beroperasi Pantai Akkarena .....	69
Tabel 15. Fasilitas pendukung yang masih difungsikan di Pantai Akkarena .....	70
Tabel 16. Fasilitas pendukung yang masih difungsikan di Pantai Akkarena .....	71
Tabel 17. Pantai Akkarena lebih layak di kunjungi dari pada Pantai Lainnya .....	73
Tabel 18. Pantai Akkarena layak dijadikan tempat Event/Acara .....	74
Tabel 19. Kesejukan di Pantai Akkarena .....	75
Tabel 20. Kebersihan di Pantai Akkarena .....	76
Tabel 21. Pelayanan Fasilitas di Pantai Akkarena .....	77
Tabel 22. Kemudahan tempat penyimpanan barang di Pantai Akkarena .....	79
Tabel 23. Ketenangan di pantai Akkarena .....	80
Tabel 24. keamanan dalam melakukan aktivitas .....	81
Tabel 25. Keamanan saat menyimpan barang .....	82
Tabel 26. Keamanan menggunakan fasilitas pendukung .....	84
Tabel 27. Keamanan terhadap tindakan kriminal .....	85
Tabel 28. Keamanan terhadap terhadap penyandang disabilitas .....	86
Tabel 29. Kepuasan kondisi Pantai .....	87
Tabel 30. Kepuasan Fasilitas Parkir .....	88
Tabel 31. Kepuasan keamanan secara keseluruhan .....	89
Tabel 32. Kepuasan Sistem Pengelolaan .....	91
Tabel 33. Kepuasan Penyediaan Kuliner .....	92
Tabel 34. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Keandalan .....	116
Tabel 35. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Kenyamanan .....	117
Tabel 36. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Keamanan .....	118
Tabel 37. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan .....	119
Tabel 38. Uji Hipotesis .....	121

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tak lepas dari permasalahan transportasi. Indonesia telah berada pada tahap pertumbuhan urbanisasi yang sangat tinggi sebagai akibat dari laju pertumbuhan ekonomi yang pesat sehingga kebutuhan penduduk untuk melakukan pergerakan pun semakin meningkat. Akibat tingginya urbanisasi tersebut, jumlah penduduk yang tinggal di daerah perkotaan di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun.

Makassar merupakan salah satu kota besar di Indonesia, khususnya di wilayah Indonesia Timur. Jumlah penduduknya mencapai 1,3 juta jiwa dengan pertumbuhan penduduk 1,7 tiap tahunnya (BPS Kota Makassar, 2013). Pertumbuhan perekonomian di Makassar juga terbilang pesat. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu daerah, di mana nilai PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran Kota Makassar pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun tahun sebelumnya sebesar 11,37%. (BPS Kota Makassar, 2019) yang juga dikenal dengan ujung pandang adalah ibu kota Sulawesi Selatan, Makassar disebelah barat, Kabupaten Kepulauan Pangkajene disebelah Utara, Kabupaten Maros disebelah timur dan Kabupaten Gowa disebelah selatan.

Perkembangan sangat pesat serta perilaku masyarakat yang mulai mengalami perubahan dari sisi gaya hidup sehingga mengakibatkan adanya pergerakan – pergerakan lalu lintas ke beberapa tempat yang menjadi pusat kegiatan yang ada di Kota Makassar seperti kawasan Pantai Akkarena.

Kawasan pariwisata yang terkenal di Sulawesi Selatan salah satunya adalah kawasan wisata Pantai Akkarena. Kawasan ini memiliki banyak spot wisata seperti pantai yang menjadi objek wisata utama bagi pengunjung, area food court dan ruang terbuka publik dengan beberapa fasilitas penunjang yang memadahi untuk menjadi salah satu tempat wisata bagi masyarakat.

Kawasan wisata Pantai Akkarena tempat destinasi pilihan rekreasi bersama keluarga sebagai sarana bersantai, bermain, atau berolahraga. Adanya kawasan wisata Pantai Akkarena mengakibatkan tingginya aktivitas wisatawan sehingga berakibat terjadinya preferensi dan aktivitas pengunjung Pantai Akkarena.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang diminati wisatawan dan kebutuhan wisatawan yang melakukan perjalanan wisata yang dilakukan responden sebelum dan setelah berkunjung ke Pantai Akkarena berdasarkan kondisi fisik seperti moda transportasi, objek

wisata, aksesibilitas, dan fasilitas objek wisata. Tujuannya untuk menggambarkan ketertarikan wisatawan yang terbentuk.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui aktivitas wisata Pantai Akkarena. Adapun judul yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu:

**“ANALISIS PREFERENSI DAN AKTIVITAS PENGUNJUNG  
KAWASAN WISATA PANTAI AKKARENA”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik individu dan karakteristik perjalanan aktivitas pengunjung kawasan wisata pantai akkarena di Kota Makassar?
2. Bagaimana preferensi mengenai aktivitas pengunjung wisata Pantai Akkarena di Kota Makassar?
3. Bagaimana hubungan karakteristik individu dan perjalanan Aktivitas Pengunjung wisata Pantai Akkarena di Kota Makassar?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan karakteristik individu dan karakteristik Perjalanan perjalanan pengunjung wisata Pantai Akkarena.

2. Mendeskripsikan Preferensi mengenai aktivitas pengunjung wisata Pantai Akkarena saat ini.
3. Menganalisis hubungan karakteristik individu dan perjalanan Aktivitas Pengunjung Wisata Pantai Akkarena.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Memberikan informasi karakteristik individu dan karakteristik Aktivitas Perjalanan Pengunjung Wisata Pantai Akkarena.
2. Memberikan informasi mengenai preferensi Aktivitas pengunjung wisata Pantai Akkarena saat ini.
3. Menjadikan referensi bagi penelitian serupa, khususnya mengenai analisis preferensi.

#### **E. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Pantai Akkarena
2. Objek penelitian adalah masyarakat pengunjung Pantai Akkarena yang dipilih secara acak sesuai dengan jumlah yang diinginkan.
3. Metode yang dilakukan adalah survei langsung di lokasi, wawancara dan kuisisioner.

4. Pengolahan data menggunakan Microsoft Office Excel dan *Software* SPSS.

## **F. Sistematika Penulisan**

Pada penyusunan laporan Tugas Akhir ini, digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Memuat gambaran secara singkat dan jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Pendahuluan memuat suatu gambaran yang jelas dan latar belakang mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan. Dalam pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

### **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan konsep teori yang relevan dan memberikan jawaban mengenai metode pemecahan masalah yang akan digunakan pada penelitian ini.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Menguraikan tentang bagan alir metode penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu kegiatan penelitian, jenis-jenis sumber data, populasi dan sampel, teknik dan metode survei serta teknik pengolahan data.

#### BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat tentang hasil keluaran atau output dari metodologi penelitian yang kemudian dibahas dan diulas dengan menggunakan metode maupun dengan bantuan software yang relevan.

#### BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan penulisan tugas akhir yang berisi tentang kesimpulan yang disertai dengan saran-saran mengenai keseluruhan penelitian maupun untuk penelitian yang akan datang.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Transportasi**

Transportasi adalah alat untuk menggerakkan atau memindahkan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sistem tertentu untuk tujuan tertentu (Morlok, 1998). Transportasi merupakan urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Secara umum transportasi berfungsi sebagai sarana yang dapat mempercepat pencapaian tujuan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dan sebagai pemersatu wilayah di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Transportasi membuat hidup manusia lebih produktif karena dapat memobilisasi dari satu tempat ke tempat lainnya dengan cepat dan mudah sehingga dapat mengefisien waktu.

Perpindahan barang atau orang menggunakan alat atau kendaraan dari lokasi-lokasi yang terpisah secara geografis adalah merupakan pengertian transportasi menurut Steenbrink (1974). Sedangkan menurut Bowersox (1981), Transportasi adalah perpindahan penumpang atau barang dari suatu lokasi lain, dimana produk dipindahkan menuju lokasi yang dibutuhkan. Sehingga secara umum transportasi adalah bentuk perpindahan sesuatu baik barang ataupun manusia dari lokasi ke lokasi

menuju lokasi lainnya, menggunakan ataupun tanpa menggunakan sarana.

Pemenuhan kebutuhan manusia seperti pemenuhan kebetuhan akan pekerjaan, pendidikan, kesehatan dan olahraga menuntut terjadinya sebuah pergerakan. Pergerakan dari lokasi asal menuju lokasi tujuan merupakan sebuah proses transportasi.

Dalam melakukan pergerakan dalam memenuhi kebutuhan tersebut, manusia mempunyai dua pilihan yaitu bergerak dengan moda transportasi atau tanpa moda transportasi (berjalan kaki). Pergerakan tersebut dengan moda transportasi biasanya berjarak sedang sampai jauh, sedangkan pergerakan tanpa moda transportasi (misal berjalan kakia) berjalan pendek.

## **B. Preferensi**

Preferensi adalah suatu yang lebih diminati, suatu pilihan utama, merupakan kebutuhan prioritas dan memberi keuntungan yang lebih baik (Subiakto 2009). Sehubungan dengan meningkatnya aktivitas pembangunan di Kota Makassar maka meningkat pula aktivitas dibidang pariwisata, khususnya pengunjung yang datang ke destinasi wisata. Pengelola pariwisata harus dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada wisatawan sebagai pemakai jasa wisata. Agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pemakai jasa wisata maka penyedia jasa

pariwisata haruslah memahami preferensi wisatawan sebagai pemuas dari kebutuhannya.

Menurut Chaplin (2002), "Preferensi adalah suatu sikap yang lebih menyukai sesuatu benda daripada benda lainnya. Penilaian preferensi adalah teknik penelitian dengan menyajikan dua atau lebih perangsang yang harus dipilih subjek yang dapat diukur lewat tes verbal atau lisan."

Menurut Sirgy (1982, p288) dalam jurnal yang berjudul "*Product personality and its influence on consumer preference*" telah menunjukkan bahwa, sehubungan dengan makna simbolik produk, kesesuaian diri merupakan faktor penting dalam mengarahkan preferensi konsumen. Konsumen lebih memilih produk dan merek dengan makna simbolis yang konsisten dengan konsep diri mereka.

Preferensi juga diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang, atau jasa yang dikonsumsi (Kotler, 2000: 15) berpendapat bahwa preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada. Teori preferensi dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan bagi konsumen, misalnya bila seseorang ingin mengkonsumsi atau menggunakan sebuah produk atau jasa dengan sumber daya terbatas maka ia harus memilih alternative sehingga nilai guna atau utilitas yang diperoleh mencapai optimal.

Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa. Atribut yang ditampilkan pada suatu produk atau jasa dapat menimbulkan daya tarik pertama yang dapat mempengaruhi konsumen. Penilaian terhadap produk dan jasa menggambarkan sikap konsumen terhadap produk atau jasa tersebut, sekaligus dapat mencerminkan perilaku konsumen dalam menggunakan atau mengonsumsi suatu produk atau jasa. Dimana proses evaluasi dalam diri konsumen hingga sampai membentuk preferensi tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Diasumsikan bahwa konsumen melihat produk sebagai sekumpulan atribut.
2. Tingkat kepentingan atribut berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing. Konsumen memiliki penekanan yang berbeda-beda dalam menilai.
3. Konsumen mengembangkan sejumlah kepercayaan tentang kepentingan atribut pada setiap produk.
4. Tingkat kepuasan konsumen terhadap produk akan beragam sesuai dengan perbedaan atribut.
5. Konsumen akan sampai pada sikap terhadap produk yang berbeda

6. melalui prosedur evaluasi.

Sedangkan menurut Tjipto (2008) ada beberapa indikator dalam mengevaluasi kepuasan terhadap produk yang sering digunakan antara lain :

1. Kinerja (*Performance*). Karakteristik operasi pokok dari produk inti yang dibeli, misalnya produk yang dikonsumsi praktis untuk dibawa.
2. Ciri – ciri atau keistimewaan tambahan (*Feature*). Karakteristik sekunder atau pelengkap, misalnya tekstur yang halus, desain kemasan dan bentuk produk yang menarik serta harga yang murah.
3. Keandalan (*Reliability*). Kemungkinan kecil produk yang dipakai akan mengalami kerusakan, seperti produk yang dikonsumsi tidak sering rusak atau tidak dapat dikonsumsi lagi.
4. Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specification*). Seperti apa ciri desain dan bentuk produk yang memenuhi standar, dan sesuai dengan ketentuan yang ada misalnya produk makanan harus memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan atau memiliki sertifikat halal.
5. Daya tahan (*Durability*). Berkaitan dengan berapa lama produk

tersebut dapat terus digunakan, seperti kadaluarsa produk.

6. Pelayanan (*service ability*). Meliputi kecepatan, kompensasi, kenyamanan, dan kemudahan.
7. Estetika (*Aisthetic*). Faktor – faktor yang menjadi daya tarik produk terhadap panca indra seperti bentuk fisik, warna, dan model.
8. Kualitas yang dipersepsikan (*Perceived quality*) Merupakan citra dan reputasi produk, misalnya merek.

Preferensi wisatawan timbul dari keinginan dan kebutuhan wisatawan yang melakukan perjalanan wisata terhadap produk wisata yang ditawarkan. Keinginan dan kebutuhan wisatawan terhadap produk wisata semakin kompleks, dinamis dan menuntut kualitas yang memadai dan dikaitkan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Proses pemilihan perjalan merupakan pemberi warna utama dan pendorong pertama hingga seseorang ingin tahu lebih banyak tentang suatu destinasi. Rasa ingin tahu wisatawan dapat dimunculkan dengan adanya pemasaran. Pengetahuan tentang destinasi akan bertambah berkat pemasaran dan dengan pemasaran pula setiap wisata akan memiliki persepsi.

Hasil dari persepsi yang terbentuk adalah preferensi daerah tujuan wisata. Dalam hal ini, setiap wisatawan mempunyai landasan pokok atau prinsip-prinsip yang hendak dipenuhi saat berwisata. (Ismayanti 2010).

### **C. Kawasan Wisata**

Kawasan wisata adalah bentang permukaan alam yang dikunjungi atau didatangi oleh wisatawan karena kawasan tersebut memiliki objek wisata yang menarik. Kunjungan wisata adalah bepergian meninggalkan rumah, secara perorangan atau berkelompok dengan tujuan mengunjungi objek wisata yang biasa dikunjungi masyarakat pada umumnya. (Adisasmita, 2010).

### **D. Pariwisata**

Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha (Ismayanti 2010). Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain untuk bersenang-senang.

Dalam kegiatan pariwisata ada yang disebut subjek wisata yaitu orang-orang yang melakukan perjalanan wisata dan objek wisata yang merupakan tujuan wisatawan. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Sedangkan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang

terkait dengan pariwisata dan bersifat multimediasi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

#### **E. Wisatawan**

Wisatawan adalah sekelompok atau seseorang yang menikmati wisata, yang dalam hal ini objek wisata tersebut berhasil menarik minat dari orang-orang yang ingin menikmati pesona objek wisata tersebut. Pengunjung (visitor) dapat di artikan juga sebagai wisatawan yang biasanya pengunjung ini terdiri dari perorangan atau banyak orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan, dengan kata lain pengunjungan bukan hanya wisatawan melainkan orang-orang yang berkunjung ke suatu wilayah.

#### **F. Karakteristik Wisatawan**

Wisatawan dikelompokkan berdasarkan karakter manusia yang berbeda-beda yang pada prinsipnya memiliki perilaku atau sifat yang unik dan memiliki landasan yang sama yaitu motivasi, preferensi, kegiatan dan bentuk perjalanan dalam melakukan kegiatan berwisata. Dengan demikian maka menurut pendekatan beberapa peneliti (Kotler, 2006 dan Cooper, 2005) karakteristik wisatawan dikelompokkan sebagai berikut:

a. Karakter Wisatawan Berdasarkan Kepribadian

Menurut Cooper kepribadian wisatawan di bagi berdasarkan sifatnya, seperti wisatawan berkepribadian teguh yang memilih daerah wisata yang sudah dikenal dan memiliki jiwa petualang dan menuntut fasilitas yang memadai, tetapi cenderung tidak melakukan lintas budaya dan wisatawan berpendapatan rendah, ada juga jenis wisatawan yang senang mencari perbedaan budaya dan lingkungan, wisatawan ini memiliki jiwa petualang dan senang berinteraksi dengan budaya baru, ia sedikit sekali dalam memanfaatkan fasilitas wisata dan menikmati tinggal dengan masyarakat sekitar, wisatawan ini memiliki jiwa petualang dan senang berinteraksi dengan budaya dan lingkungan, wisatawan ini senang berinteraksi dengan budaya baru, ia sedikit sekali memanfaatkan fasilitas wisata da menikmati tinggal dengan masyarakat sekitar, wisatawan ini termasuk wisatawan dengan golongan wisatawan berpendapatan tinggi atau berani. Melakukan kegiatan wisata untuk rekreasi dan pleasure dan juga memiliki apresiasi terhadap keindahan merupakan wisatawan yang termasuk ke dalam wisatawan menengah atau umum.

b. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Aspek Sosio-ekonomi

Klasifikasi wisatawan dalam hal ini di bagi berdasarkan:

1) Usia

Sifat wisatawan di bagi dalam umur karena hal ini dapat berpengaruh terhadap kegiatan wisata yang di lakukan.

2) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan berpengaruh dalam preferensi pemilihan kegiatan wisata, ada wisatawan yang berpendidikan rendah dan tinggi hal ini berpengaruh dalam pemilihan jenis wisata.

3) Pendapatan

Pendapatan seseorang secara umum berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan dan usia, pemilihan jenis wisata dapat di tentukan dari pendapatan seorang wisatawan.

4) Jenis Kelamin

Dahulu kegiatan wisata banyak di dominasi oleh kaum laki-laki tetapi dengan seiring kesetaraan gender, wisatawan wanita pun menunjukkan perkembangan yang menggembirakan.

c. Karakter Wisatawan Berdasarkan Pola Kunjungan

Karakteristik wisatawan dibedakan berdasarkan manfaat perjalanan, tujuan kunjungan, fasilitas, yang di gunakan, kematangan perjalanan, tingkat loyalitas dan tingkat penggunaan, hal ini berpengaruh dalam motif atau tujuan utama di lakukannya perjalanan tersebut dan bagaimana perjalanan tersebut dapat bermanfaat bagi

wisatawan tersebut, menurut (Ismayanti,2010) manfaat yang di cari oleh setiap orang beragam di antaranya:

a) Kualitas

Kualitas merupakan kata kunci dalam industri, termasuk juga dalam industri pariwisata, beberapa wisatawan rela membayar tinggi untuk mendapatkan kualitas yang memadai.

b) Pelayanan

Pelayanan adalah serangkaian kegiatan yang di racang untuk memenuhi kepuasan perasaan wisatawan di mana produk atau jasa telah mencapai harapan yang diinginkan.

c) Ekonomis

Wisatawan ini mencari keseimbangan akan nilai dan pengorbanan dalam berwisata sehingga setiap langkah dalam perjalanannya harus memberikan makna yang maksimal.

d) Kecepatan dan ketepatan

Wisatawan menuntut kecepatan dan ketepatan dalam penyediaan jasa, meskipun kebutuhan tidak terlalu persis seperti yang diinginkan, tetapi yang penting pelayanan yang diberikan cepat.

## **G. Karakteristik Perjalanan**

Pada dasarnya karakteristik kebutuhan angkutan umum ditentukan oleh dua faktor, dalam Dirgantoro Setiawan, 2003:

1. Faktor internal, yaitu kemudahan pencapaian, keandalan, keteraturan, ketetapan waktu, waktu perjalanan total, tarif dan sistem informasi.
2. Faktor eksternal, yaitu kepadatan pendudukan dan konsentrasi aktivitas, jarak perjalanan, tingkat kepadatan, kebijakan transportasi, lingkungan, parkir dan pajak.

Sistem angkutan dapat dikelompokkan menurut pengguna dan cara pengoperasiannya, yaitu:

1. Angkutan pribadi, yaitu angkutan yang dimiliki dan dioperasikan oleh dan untuk keperluan pribadi pemilik.
2. Angkutan umum, yaitu angkutan yang dimiliki oleh operator yang bisa digunakan untuk umum dengan persyaratan tertentu.

Pilihan moda perjalanan dalam suatu wilayah perkotaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kecepatan, panjang perjalanan, kenyamanan, kemudahan biaya, ketersediaan moda, ukuran kota, usia pelaku perjalanan serta status ekonomi pelaku perjalanan.

1. Panjang perjalanan

Panjang suatu perjalanan memiliki pengaruh terhadap pelaku perjalanan dalam pemilihan moda. Ukuran ini dapat diperoleh dengan

mengukur jarak rute yang paling sering digunakan di antara dua pusat zona, baik untuk kendaraan pribadi atau angkutan umum.

## 2. Maksud perjalanan

Ada suatu hubungan antara jumlah orang yang menggunakan angkutan umum dengan maksud perjalanan. Perjalanan dari rumah (*home-based*) secara umum menunjukkan jumlah pengguna angkutan umum lebih banyak dari pada perjalanan tidak dari rumah (*non home-based*), begitu pula untuk pekerjaan dari sekolah dan bekerja (*home-based school and work*) menunjukkan penggunaan angkutan umum yang lebih dari pada perjalanan dari berbelanja (*home-based shopping*). (Marlok, 1995).

## H. Preferensi Wisatawan Terhadap Produk Wisata

Preferensi wisatawan timbul dari keinginan dan kebutuhan wisatawan yang melakukan perjalanan wisata terhadap produk wisata yang ditawarkan. Keinginan dan kebutuhan wisatawan terhadap produk wisata semakin kompleks, dinamis dan menuntut kualitas yang memadai dan kaitkan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan tuntutan perubahan dengan mendengarkan suara dari berbagai pihak yang berkepentingan khususnya wisatawan yang memiliki preferensi yang berbeda dalam memilih objek-objek wisata yang akan dikunjunginya (Nursusanti dalam Alam, 2010).

Produk wisata berbeda dengan potensi wisata, produk wisata merupakan sesuatu yang sudah siap dikonsumsi oleh wisatawan, sedangkan potensi wisata adalah objek (alam, budaya, dan buatan) yang memerlukan banyak penanganan agar dapat memberikan nilai tinggi dan memiliki daya Tarik bagi wisatawan, misalnya pemandangan laut merupakan potensi yang mempunyai peluang sebagai daya Tarik wisata, dan apabila dilengkapi dengan aksesibilitas, infrastruktur dan keramahtamahan yang saling terkait dengan objek-objek tersebut menjadi sebuah produk wisata (Damanik dan weber, 2006). Semakin lengkapnya dan saling terintegrasi ketiga unsur atraksi, sarana dan prasarana, maka semakin kuat posisi penawaran dalam system kepariwisatawan. Terkait penelitian objek wisata ditunjukkan untuk mengetahui jenis objek wisata, kondisi objektifnya, daya tariknya, sarana dan prasarana pendukungnya, pengelolaannya, peran masyarakat, dunia usaha pemerintah setempat dalam pengembangan pariwisata, dampak yang ditimbulkan dan lain-lain. Sedangkan yang terkait dengan kegiatannya, ditunjukkan dengan mengetahui cara memperkenalkan wisata tersebut kepada wisatawan, motif, tujuan dan yang ingin dicapai pelaku wisata tersebut, dan lain-lain (Wardiyanta, 2006).

Menurut inskeep (1991) terdapat beberapa aspek dari produk wisata yang umumnya menjadi pertimbangan wisatawan dalam mengunjungi

sebuah destinasi objek wisata, yaitu aspek atraksi wisata, fasilitas lokasi wisata dan aksesibilitas. Untuk lebih jelasnya mengenai tiga aspek tersebut akan dijelaskan secara ringkas pada bagian berikut.

a. Aspek atraksi (daya tarik) wisata.

Atraksi wisata merupakan segala sesuatu yang bersifat melengkapi atau pengisian motif wisata yang diharapkan memenuhi kebutuhan pariwisata (Seokadijo, 1997). Untuk menjadi atraksi wisata yang baik dapat memberikan kepuasan dan bisa menahan mereka untuk tinggal lebih lama, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu: Kegiatan dan objek atraksi wisatanya harus dalam keadaan baik. Cara penyajiannya atraksi harus tepat, harus memenuhi kebutuhan mobilitas spesial yaitu okomodasi, transportasi, dan promosi serta pemasaran kondisi dan kesan wisatawan terhadap daya tarik wisata harus dapat menahan mereka selama mungkin (Nursusanti, 2005).

b. Aspek fasilitas lokasi wisata.

Menurut Suharto (2009), fasilitas dibutuhkan untuk melayani wisatawan selama perjalanan dan sebagai pendukung pertumbuhan wisata dan cenderung berkembang saat bersamaan atau sesudah atraksi wisata berkembang. Indikator dari fasilitas lokasi wisata ini adalah pilihan tempat menginap, faktor utama dalam memilih tempat

penginapan (akomodasi), pilihan tempat makan, minum, dan faktor utama dalam memilih tempat makan dan minum.

### c. Aspek Akseibilitas

Aspek Akseibilitas ini erat kaitannya dengan sistem *linkage*. Sistem linkage merupakan hubungan pergerakan (aktivitas) yang terjadi pada zona makro dan mikro, dengan atau tanpa dilengkapi dengan keberagaman fungsi yang berkaitan dengan aspek fisik, historis, ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Sistem linkage disini berupa pedestrian, transportasi, dan parkir (Suharso, 2009). Menurut Ishak dan Tanjung (2004) Sistem linkage terdiri dari *Forward linkage* yang terkait hubungan diantara lokasi pariwisata dengan lokasi pariwisata lainnya, serta lokasi lain seperti sektor perdagangan, sektor industri, sektor transportasi dan *Backward linkage* terkait hubungan diantara sektor didalam lokasi pariwisata tersebut serta hubungan diantara pelaku wisata (Zanuar,dkk 2017).

## I. Pemilihan Moda Transportasi

Moda Transportasi adalah sarana dimana orang dan barang melakukan mobilitas. Moda transportasi harus termasuk ke dalam salah satu dari tiga tipe dasar, tergantung pada dimana moda tersebut berjalan, yaitu darat (jalan,rel, dan saluran pipa), air (perkapalan), dan udara. Setiap moda ini ditandai oleh rangkaian karakteristik teknis, operasional, dan

komersial. Analisis menunjukkan bahwa masing-masing moda memiliki karakteristik operasional, keuntungan, dan komersial. Namun, permintaan saat ini dipengaruhi oleh sistem transportasi terintegrasi yang memerlukan fleksibilitas maksimum.

Pemilihan moda/angkutan merupakan model terpenting dalam perencanaan transportasi. Hal ini karena peran kunci dari transportasi publik dalam berbagai kebijakan transportasi (Tamin, 2000). Masalah pemilihan moda dapat dikatakan sebagai tahap terpenting dalam perencanaan dan kebijakan transportasi. Sedangkan menurut Jotin dan Lall (2005), moda perjalanan yang dipilih juga tergantung pada beberapa faktor seperti tujuan perjalanan, jarak tempuh perjalanan, dan penghasilan pelaku perjalanan yang kemudian dipertimbangkan pula faktor – faktor turunan yang lainnya dari ketiga faktor yang telah disebutkan sebelumnya, antara lain faktor biaya perjalanan dan waktu perjalanan. Jenis pergerakan inilah yang sangat umum dijumpai di Indonesia, sekalipun dapat terjadi di kota – kota besar di Indonesia. Dalam hal ini terjadi kombinasi antara beberapa moda untuk mencapai dari ke satu titik asal ataupun tujuan seperti gabungan antara angkutan untuk menuju tujuan yang akan dicapai.

#### 1) Moda Angkutan Pribadi

Angkutan pribadi adalah angkutan yang pelayanan kendaraan pribadi seperti, Mobil pribadi, sepeda motor, sepeda, tetapi bisa juga Pelayanan bus yang biasanya digunakan untuk keperluan pribadi. Angkutan pribadi merupakan lawan kata angkutan umum. Transportasi dengan pelayanan angkutan umum karena alasan efisien angkutan umum yang lebih baik (Warpani, 1990).

## 2) Moda Angkutan umum

Angkutan umum (publik transport) adalah semua jenis moda transportasi yang disuplai untuk kebutuhan mobilitas pergerakan barang/orang, demi kepentingan masyarakat banyak/umum dalam memenuhi kebutuhannya, baik transportasi darat, laut maupun transportasi udara. Tujuan dasar dari penyediaan angkutan umum, (Wells, 1975 dikutip Tamin 2000) mengatakan bahwa menyediakan pelayanan angkutan yang baik, handal, nyaman, aman, cepat dan murah untuk umum.

## J. Karakteristik Individu

Karakteristik individu Pelaku Perjalanan Variable sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi pelaku perjalanan dalam memilih moda adalah sebagai berikut :

### 1. Pendapatan

Pendapatan sering dilihat sebagai faktor yang menentukan terhadap pilihan karakteristik tersebut. Selain itu kemampuan untuk membayar (*ability to pay*) dan kemauan untuk membayar (*willing to pay*) dengan pelayanan yang didapatkan merupakan faktor yang sangat menentukan.

## 2. Usia

Variable ini terutama digunakan untuk membedakan tingkat pilihan individu dengan taraf kehidupan mereka. Individu dengan golongan usia lanjut dan usia sangat muda (lebih dari 50 tahun dan di bawah usia 20 tahun) mungkin lebih sedikit mengendarai kendaraan pribadi dan lebih bergantung pada angkutan umum dalam perjalanannya.

## 3. Jenis kelamin

Jenis kelamin sangat berpengaruh terhadap pemilihan moda, waniita lebih cenderung memilih angkutan umum dengan tingkat keamanan dan kenyamanan sangat baik. Sedangkan pria lebih memilih angkutan umum dengan tarif murah dan mudah mendapatkan serta waktu tempuh yang relatif cepat.

## 4. Pekerjaan

Sudah diteliti bahwa pelaku perjalanan yang memiliki profesi cukup tinggi kelihatannya lebih mungkin menggunakan mobil pribadi dari pada pegawai rendahan. Hal ini dimungkinkan karena

karakteristik sosial dan pendapatan yang berhubungan secara alami dengan jabatan yang dipunyai. (Hazarullah, 2006).

Pilihan moda perjalanan dalam suatu wilayah perkotaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kecepatan, panjang perjalanan, kenyamanan, kemudahan biaya, ketersediaan moda, ukuran kota, usia pelaku perjalanan serta status ekonomi pelaku perjalanan.

#### **K. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) merupakan cara mengambil sampel penelitian untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono: 118). Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa pengambilan sampel, berguna apabila populasi yang akan dipelajari jumlahnya tidak sedikit.

Secara umum, teknik sampling dapat dibagi kedalam 2 metode, yaitu metode acak (probability sampling) dan metode tak acak (non probability sampling).

##### **a) Probability Sampling**

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi:

###### **1) *Simple Random Sampling***

Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Namun hanya bisa dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.

2) *Propotionate Stratified Random Sampling*

Teknik ini digunakan apabila anggota populasi tidak homogen dan berstrata secara proposional.

3) *Disproportionate Stratified Random Sampling*

Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sample, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsial.

4) *Cluser Sampling*

Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu menentukan sample daerah, dan yang berikutnya menentukan orang – orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.

b) *Nonprobability Sampling*

Teknik pengambilan sample yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

## L. Hasil Analisis Data menggunakan Software SPSS

### L.1.1 Uji validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Listriana, 2006). Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi antara butir atau item pertanyaan ( $X$ ) dengan total skor dari seluruh pertanyaan ( $Y$ ) dengan menggunakan persamaan 1.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan

variabel  $Y$  : Banyaknya responden

$X$  : Nilai dari item pertanyaan yang dianalisis

$Y$  : Nilai dari total skor untuk seluruh item pertanyaan

Nilai  $r_{xy}$  hitung yang lebih besar daripada nilai  $r$  tabel menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara item pertanyaan yang dianalisis dengan total skor seluruh item

pertanyaannya. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai  $r_{xy}$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara item pertanyaan tersebut dengan total skornya. Sebuah item pertanyaan dikatakan valid apabila item pertanyaan tersebut memiliki nilai korelasi yang signifikan terhadap skor totalnya.

Selain uji validitas, sebuah kuesioner penelitian juga harus memenuhi uji reliabilitas. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap suatu item pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Metode yang digunakan dalam mengukur tingkat reliabilitas dari kuesioner ini adalah teknik belah dua yang menggolongkan pengukuran multi pertanyaan menjadi kelompok-kelompok yang sepadan dan mengkorelasikan respon-respon pertanyaan untuk mengestimasi reliabilitas. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara *empirik* ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung mendekati angka 1. Secara umum, koefisien reliabilitas  $\geq 0,700$  sudah dianggap sudah cukup memuaskan.

### **L.1.2. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya

pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Adapun pengujiannya ialah sebagai berikut:

#### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variable dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan-nya. Menurut imam Ghozali (2018:115), apabila nilai probabilitas signifikannya  $< 5\%$  maka variable independen atau variable bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap variable terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai F hitung  $< F$  tabel dan jika probabilitasnya (signifikan)  $> 0,05(\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variable independen secara simultan atau bersama – sama tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- b. Apabila nilai F hitung  $> F$  tabel dan jika probabilitas (signifikan) lebih kecil dari  $0,05(\alpha)$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variable independen secara simultan mempengaruhi

variable dependen secara signifikan.

## 2. Uji T (Persial)

Uji T atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variabe dependen. Pengujian koefisien uji 'T' ini membandingkan T tabel dengan T hitung, dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = Nilai aji t- test

R = nilai koefisien product moment

n-2 = jumlah sampel – 2 menjadi baris dalam tabel.

Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai hitung < t tabel dan jika probabilitas (signifikan) > 0,05 ( $\alpha$ ), maka H0 diterima, artinya variable independen secara parsial (individu) tidak mempengaruhi variabile dependen secara signifikan.
- b. Apabila niali t hitung > t tabel dan jika probabilitas (signifikan) < 0,05( $\alpha$ ), maka H0 ditolak, artinya variable independen secara parsial (individu) mempengaruhi

variable dependen secara signifikan.